



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA IMPLEMENTASI
**PROGRAM KOMPETISI
KAMPUS MERDEKA (PKKM)
TAHUN KEDUA**

TAHUN ANGGARAN 2024





KATA PENGANTAR

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) mulai dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2021. Program ini dirancang untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2020. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan mutu, relevansi dan inovasi pendidikan tinggi untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sekaligus untuk memfasilitasi penguatan tatakelola program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. Pada Tahun Anggaran 2023 sebanyak 252 perguruan tinggi telah mendapatkan pendanaan PKKM yang mencakup 547 program studi dan *Institutional Support System (ISS)*-MBKM.

Pendanaan PKKM Tahun Kedua ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PKKM terhadap perguruan tinggi penerima pendanaan tahun pertama pada Tahun Anggaran 2023. Kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada institusi yang telah melaksanakan program PKKM pada Tahun Anggaran 2023 dengan baik, khususnya yang pendanaannya ditetapkan untuk dapat berlanjut pada Tahun Anggaran 2024. Semoga praktik baik yang telah dihasilkan dapat dilanjutkan dan diimplikasi pada pelaksanaan PKKM Tahun 2024.

Panduan penyusunan Rencana Implementasi PKKM ini ditujukan untuk membantu perguruan tinggi yang pendanaannya berlanjut ke tahun kedua dalam merancang mekanisme pelaksanaan PKKM Tahun Anggaran 2024. Dokumen Rencana Implementasi PKKM berisi rancangan rinci rencana pelaksanaan dan pengelolaan program, serta merupakan acuan pelaksanaan program baik bagi unit pengelola PKKM pada tingkat perguruan tinggi maupun bagi program studi dan atau ISS-MBKM yang terkait. Dokumen ini juga akan menjadi dasar dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan Panduan Penyusunan Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menyusun rencana implementasi tahun kedua. Semoga perguruan tinggi penerima pendanaan PKKM tahun kedua tetap dapat memupuk semangat Merdeka Belajar di perguruan tinggi sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Jakarta, Maret 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, M.Sc.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. Latar Belakang	3
II. Tujuan dan Deskripsi Program	3
III. Indikator Kinerja	5
IV. Komponen Biaya	9
V. Struktur Dokumen Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024	14
Lampiran	37



I. LATAR BELAKANG

Rencana Implementasi PKKMM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Rencana implementasi ini disusun oleh perguruan tinggi yang pendanaannya terpilih untuk berlanjut ke tahun kedua dan melalui program studi dan atau ISS-MBKM yang diselenggarakannya harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa, dan menjadi warga dunia yang produktif. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus mendorong perguruan tinggi untuk terus bertransformasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.

Rencana Implementasi PKKMM Tahun Kedua yang disusun juga harus relevan dengan tujuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yakni untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Desain program yang dituangkan dalam Rencana Implementasi PKKMM Tahun Kedua harus mampu menyiapkan perguruan tinggi untuk implementasi MBKM, termasuk prosedur dan penjaminan mutu pelaksanaan 9 (sembilan) jenis program *experiential learning* untuk pengembangan keilmuan dan keterampilan mahasiswa, yaitu dalam bentuk magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan bela negara.

Buku Panduan ini disusun untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana implementasi PKKMM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 yang disesuaikan dengan capaian dan kondisi tiap institusi. Rencana Implementasi PKKMM Tahun Kedua untuk program studi/ISS-MBKM yang berlanjut ke tahun kedua disusun sebagai usulan/dokumen yang terpisah dari proposal baru tahun 2024.

II. TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM

Rencana Implementasi PKKMM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 yang disusun harus sejalan dengan tujuan dan deskripsi program PKKMM, yakni:

- untuk memfasilitasi inisiasi transformasi pendidikan tinggi agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kerjasama erat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan *top world class universities*. Program ini juga ditujukan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi dengan memfasilitasi aspirasi, inovasi, dan semangat sivitas akademika dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika kehidupan masyarakat yang terjadi.
- PKKMM merupakan program kompetisi terbuka, dengan sistem seleksi berkelompok (*tiered system*). PKKMM dapat mencakup program studi dan program di tingkat institusi yang diutamakan untuk sistem pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau

disebut *Institutional Support System (ISS)* - MBKM. Secara khusus PKKM di tingkat program studi bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi dan inovasi pendidikan tinggi untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sesuai dengan keunggulan program studi dan meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan *top world class universities* dalam rangka transformasi pendidikan tinggi untuk mendapatkan pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing bangsa. PKKM ISS-MBKM secara khusus ditujukan untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi.

Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua yang diajukan tetap mengacu kepada masing-masing liga yang diikuti pada tahun 2023 yang karakteristiknya dijelaskan berikut ini:

Liga 1	Perguruan tinggi Liga-1 diharapkan telah memiliki landasan yang kuat untuk melakukan loncatan aksi dalam melakukan transformasi perguruan tinggi pada level internasional berdasarkan <i>niche</i> masing-masing perguruan tinggi, sehingga PKKM Liga I diharapkan mempercepat program studi untuk mencapai kinerja yang diakui di tingkat internasional. Perguruan tinggi juga didorong bertransformasi menjadi perguruan tinggi yang lebih mandiri dan sehat serta memiliki <i>keunggulan</i> pada pendidikan, penelitian, atau pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.
Liga 2	PKKM pada perguruan tinggi Liga-2 diharapkan dapat mendorong transformasi perguruan tinggi Indonesia menuju perguruan tinggi yang bermutu, relevan dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi juga didorong untuk melakukan berbagai inovasi dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang berkualitas, termasuk modernisasi proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, dan perluasan akses sesuai dengan diferensiasi misi yang dimilikinya.
Liga 3	PKKM pada perguruan tinggi Liga-3 diharapkan dapat mendorong pengembangan inovasi perguruan tinggi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka agar secara langsung meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran diharapkan juga mencakup pemutakhiran kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan disusun bersama mitra eksternal perguruan tinggi. Pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja pendidikan tinggi dan relevansi lulusan.

Besaran dana maksimum yang bisa diusulkan oleh setiap perguruan tinggi adalah sebesar usulan anggaran tahun kedua yang diusulkan pada proposal tahun 2023. Perguruan tinggi penerima PKKM wajib menyediakan dana pendamping sesuai tabel 1.

Tabel 1. Besaran dana PKKM dan dana pendamping masing-masing Liga PKKM

PKKM	Dana Maksimum per Program Studi/Tahun	Dana Maksimum ISS-MBKM/Tahun	Dana Pendamping
Liga 1	Usulan anggaran tahun kedua pada proposal tahun 2023	Usulan anggaran tahun kedua pada proposal tahun 2023	10%
Liga 2			7,5%
Liga 3			5%

Anggaran yang diajukan dalam proposal harus didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** institusi untuk mengelola dengan penuh tanggung jawab.

III. INDIKATOR KINERJA

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara umum program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Program Kompetisi Kampus Merdeka bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.
	2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.
Kualitas Dosen	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
	4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
	5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi sarjana
	7	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
	8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, perguruan tinggi dapat memilih indikator dari 8 (delapan) IKU sebagaimana tersebut di atas yang relevan dengan program pengembangan yang diusulkan.

Keberhasilan pelaksanaan *Institutional Support System* (ISS)-MBKM diukur dengan Indikator Kinerja seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja *Institutional Support System* (ISS)-MBKM

No	Indikator Kinerja Program ISS-MBKM
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan perguruan tinggi).
2	Ketersediaan panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan perguruan tinggi.
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan bobot sks per kegiatan minimal 10 sks dengan biaya PKKM
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan bobot sks per kegiatan minimal 10 sks dengan biaya dari Institusi atau pihak lain selain Ditjen Diktiristek
5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan biaya dari Program Flagship MBKM
6	Jumlah program studi sarjana yang dilibatkan dalam implementasi program ISS-MBKM
7	Jumlah mitra kerjasama yang terlibat dalam implementasi program MBKM
8	Keberadaan dan fungsi sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi

Selain indikator kinerja utama di atas, pengusul dapat menambahkan indikator kinerja tambahan, sesuai dengan cakupan program yang diusulkan. Berikut ini adalah **contoh indikator kinerja tambahan** untuk program studi yang dapat dipilih sesuai dengan IKU yang ditetapkan:

Tabel 4. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi

IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus)
1. Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)
2. Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)



3. Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut
4. Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta
5. Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang
6. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa
7. Masa tunggu lulusan rata-rata yang mengikuti magang
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berkegiatan di luar program studi atau berprestasi)
1. Jumlah mahasiswa mengikuti magang atau praktik kerja
2. Jumlah mahasiswa mengikuti proyek di desa
3. Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah
4. Jumlah mahasiswa melakukan pertukaran pelajar di kampus lain
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian atau riset
6. Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha
7. Jumlah mahasiswa yang melakukan studi atau proyek independent
8. Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan
9. Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan bela negara
10. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi
11. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
12. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional
13. Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK (PKKM, Matching Fund, MBKM dan program lainnya)
14. Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya mandiri (kerjasama mitra dan internal perguruan tinggi) minimal 10 sks
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)
1. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
2. Jumlah dosen yang berpengalaman praktisi
3. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi
4. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat provinsi
5. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional



6. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat internasional
IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus)
1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja
2. Jumlah dosen praktisi
IKT untuk IKU 5 (Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah)
1. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional
2. Jumlah karya tulis ilmiah yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
3. Jumlah karya terapan yang mendapat rekognisi internasional
4. Jumlah karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
5. Jumlah karya seni dosen yang dipublikasikan di tingkat internasional
6. Jumlah karya seni dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dengan mitra)
1. Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI
2. Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah
3. Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain
4. Jumlah kerjasama penelitian
IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif)
1. Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)
2. Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, perguruan tinggi dapat memilih indikator dari IKT sebagaimana tersebut di atas yang relevan dengan program pengembangan yang diusulkan. Selain IKT di atas, pengusul dapat menambahkan IKT yang lebih sesuai/relevan pada masing-masing kelompok IKU.

IV. KOMPONEN BIAYA

Secara umum, komponen biaya yang dapat diajukan pada Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 untuk program studi dan ISS-MBKM masing-masing liga disajikan pada Tabel 5 dan 6 berikut:

Komponen Biaya untuk Program Studi

Tabel 5. Komponen biaya untuk Program Studi

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PKKM
Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PKKM
Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi lain/ Praktisi	10%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PKKM
Inovasi Pembelajaran	10%	✗	✓	✓	PKKM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PKKM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. Peralatan (maksimum 50%)

Peralatan untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai keunggulan (*niche*) program studi atau untuk pengembangan *teaching industry* bermitra dengan industri.

2. Lokakarya/*Focus Group Discussion* (FGD) (maksimum 10%)

Alokasi anggaran pada komponen biaya ini ditujukan untuk membiayai kegiatan lokakarya/FGD di dalam kampus atau di luar kampus dalam rangka implementasi program MBKM, serta kegiatan lain yang relevan dengan transformasi pendidikan tinggi yang akan dilakukan di program studi. Komponen Biaya ini tidak dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan dengan peserta berasal dari mahasiswa. Pembiayaan yang dapat diusulkan dalam komponen biaya ini meliputi honorarium narasumber, akomodasi dan/atau konsumsi selama pelaksanaan kegiatan dan perjalanan dinas narasumber/peserta/panitia. Jumlah besaran biaya maksimal per kegiatan lokakarya/FGD adalah sebesar **Rp40 juta**. Komponen biaya ini harus disertai Kerangka Acuan Kerja (KAK).

3. Pengembangan Kemitraan (maksimum 5%)

Pendanaan pengembangan kemitraan dapat digunakan untuk konsumsi pertemuan *strategic meeting* dengan mitra atau perjalanan dinas dalam negeri dan akomodasi bagi



perguruan tinggi dalam rangka inisiasi perluasan atau penguatan kerjasama dengan DUDI, instansi pemerintah atau perguruan tinggi lain, dan top world class universities. Komponen biaya ini harus disertai KAK.

4. Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi (maksimum 10%)

Pendanaan ini digunakan untuk mengundang dosen/praktisi/visiting lecturer atau researcher dari PT lain/praktisi/DUDI dalam rangka melakukan pengajaran minimal 6 jam per semester/mata kuliah. Komponen biaya ini harus disertai KAK.

5. Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran (maksimum 20%)

Pendanaan ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi dosen, teknisi/laboran dan dosen dari DUDI dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. meningkatkan kompetensi dan kapasitas dosen dan/atau teknisi/laboran untuk mendukung keunggulan (*niche*) program studi dan relevan dengan program pengembangan yang akan dilaksanakan. Pengembangan staf terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh sebagian besar staf dapat dilakukan secara *in house training*. Pelatihan ini dapat merupakan bagian dari sertifikasi kompetensi sesuai dengan keilmuan program studi.
- b. sertifikasi kompetensi bidang keilmuan yang sejalan dengan bidang ilmu program studi bagi dosen tetap dan teknisi/laboran tetap. Sertifikat kompetensi yang dimaksud dalam hal ini bukan sertifikat profesi, seperti auditor, profesi insinyur, assessor ISO, dll. Sertifikat kompetensi dapat berupa kredensial mikro (*microcredential*).
- c. peningkatan kompetensi pedagogik dosen praktisi dari DUDI yang akan mengajar secara reguler.

Jumlah dosen dan/atau teknisi/laboran yang dapat mengikuti program pengembangan staf maksimum 2 orang per bidang kompetensi, dan 1 orang dosen dan/atau teknisi/laboran hanya dapat mengikuti maksimal 2 kompetensi. Komponen biaya ini harus disertai KAK.

6. Inovasi Pembelajaran (maksimum 10%)

Komponen pembiayaan ini hanya diperuntukkan bagi Perguruan Tinggi yang masuk di Liga 2 dan 3. Alokasi anggaran untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis pembelajaran dengan pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan DUDI. Besaran dana untuk inovasi pembelajaran sebesar **Rp30 juta per mata kuliah** dan diberikan berdasarkan penugasan yang ditetapkan oleh ketua/koordinator program studi atau kompetisi internal. Luaran dari inovasi pembelajaran antara lain berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sumber belajar dalam bentuk modul atau video dan sebagainya yang relevan dengan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran harus sudah diterapkan pada periode pelaksanaan PKK, setelah dievaluasi oleh Unit Pengembangan Pendidikan atau lembaga setara di perguruan tinggi pengusul. Komponen biaya ini harus disertai KAK yang utamanya memuat: (1) tujuan dan rasional pemilihan skema alokasi (penugasan atau kompetisi), (2) persyaratan pengusul dan kriteria seleksi jika dikompetisikan, (3) panduan proposal, (4) komponen biaya yang diperbolehkan.

7. Bantuan/Insentif Mahasiswa

Pendanaan ini digunakan untuk mendukung program MBKM mahasiswa, pengembangan kewirausahaan dan pengembangan diri mahasiswa yang relevan dengan program yang diusulkan, misalnya untuk:

- a. mahasiswa yang mengikuti MBKM **setara dengan beban 10 sks** melalui pertukaran pelajar (*inbound outbound*) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri selama 1 semester atau magang di DUDI atau Institusi dalam negeri selama 1 semester atau kegiatan MBKM lainnya selama 1 semester atau setara dengan beban 10 sks. Bantuan dapat diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan mengacu kepada Pedoman Komponen Pembiayaan PKKM Tahun 2024 yang terdapat pada Lampiran 5.

Perbandingan jumlah mahasiswa peserta Program MBKM yang didanai pada PKKM Tahun Kedua dan yang dibiayai mandiri dari dana perguruan tinggi pada tahun 2023 maksimum 1:1. Dalam hal jumlah mahasiswa peserta program MBKM yang didanai mandiri oleh institusi pada tahun 2023 \leq 10 (sepuluh) orang, jumlah maksimal yang dapat diusulkan adalah 10 (sepuluh) mahasiswa.

- b. pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkelompok, berupa insentif untuk rencana bisnis terbaik dengan pendanaan **maksimum Rp 10 juta** per kelompok/rencana bisnis maksimum diberikan kepada **3 (tiga) kelompok mahasiswa**.
- c. pengembangan diri mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi inovasi tingkat nasional yang didahului dengan kompetisi internal. Untuk Liga 1 pendanaan dapat digunakan untuk mengikuti lomba/kompetisi tingkat internasional yang diselenggarakan di Indonesia. Komponen biaya yang dipekenankan mencakup biaya pendaftaran, biaya akomodasi dan biaya perjalanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diberikan maksimum kepada **3 orang atau kelompok mahasiswa (maksimum 3 orang) per lomba/kompetisi**.

Komponen biaya ini harus disertai KAK. Khusus untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa, KAK harus memuat: (1) tujuan kompetisi dan target luaran, (2) persyaratan pengusul, (3) kriteria seleksi, (4) panduan proposal, (5) komponen biaya yang diperbolehkan.

8. Manajemen Internal

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PKKM dan kegiatan lain yang mendukung program PKKM, bersumber dari dana perguruan tinggi atau dana mitra.

Satuan biaya untuk setiap jenis biaya PKKM mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PKKM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 yang terdapat pada Lampiran 5.

Komponen Biaya untuk *Institutional Support System (ISS)-MBKM*

Tabel 6. Komponen biaya untuk ISS-MBKM

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan Teknologi Informasi *	20%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik pada Tingkat Institusi **	Maksimum Rp300 Juta	✓	✓	✓	PKKM
Lokakarya/FGD		✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PKKM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PKKM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

Catatan:

* dan **: bagi perguruan tinggi penerima bantuan ISS-MBKM PKKM 2023 yang belum mendapat pendanaan untuk pengembangan sistem Informasi program MBKM

Komponen biaya yang dapat diajukan untuk ISS-MBKM untuk semua Liga sebagai berikut:

1. Peralatan Teknologi Informasi (maksimum 20%)

Peralatan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi Program MBKM pada tingkat institusi. **Hanya diperuntukkan bagi penerima PKKM Tahun 2023 yang mendapat pendanaan ISS-MBKM, namun belum disetujui atau didanai untuk Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM.**

2. Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM (maksimum Rp300 Juta)

Pengembangan sistem informasi Program MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik pada tingkat institusi. **Hanya diperuntukkan bagi penerima PKKM Tahun 2023 yang mendapat pendanaan ISS-MBKM, namun belum disetujui atau didanai untuk Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM.**

Anggaran yang diajukan untuk komponen biaya ini harus sesuai dengan kerumitan sistem informasi yang dikembangkan yang bergantung pada tingkat kompleksitas perguruan tinggi (misalkan sekolah tinggi berbeda tingkat kompleksitasnya dengan universitas).

Komponen biaya ini harus disertai KAK yang memuat kebutuhan dan fungsionalitas sistem.

3. Lokakarya/FGD

Pembiayaan kegiatan dalam rangka:

- penyusunan dokumen dasar hukum tata-kelola Program MBKM pada tingkat institusi.
- penyusunan dokumen panduan pelaksanaan Program MBKM.



Jumlah besaran biaya maksimal per kegiatan lokakarya/FGD adalah sebesar **Rp40 juta**. Komponen biaya ini harus disertai KAK.

4. Pengembangan Kemitraan (maksimum 5%)

Pendanaan pengembangan kemitraan dapat digunakan untuk konsumsi *strategic meeting* atau perjalanan dinas dalam negeri dan akomodasi dalam rangka inisiasi perluasan atau penguatan kerjasama dengan DUDI, instansi pemerintah atau perguruan tinggi lain untuk mendukung pelaksanaan Program MBKM.

Komponen biaya ini harus disertai KAK.

5. Bantuan/Insentif Mahasiswa

Bantuan ini ditujukan bagi mahasiswa peserta Program MBKM **di luar program studi yang mendapatkan pendanaan dari PKKM** yang peruntukannya sebagai berikut:

- a. mahasiswa yang mengikuti MBKM **setara dengan beban 10 sks** melalui pertukaran pelajar (*inbound outbound*) dengan perguruan tinggi lain dalam negeri selama 1 semester atau magang di DUDI atau Institusi dalam negeri selama 1 semester atau kegiatan MBKM lainnya selama 1 semester atau setara dengan beban 10 sks. Bantuan dapat diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan mengacu kepada Pedoman Komponen Pembiayaan PKKM Tahun 2024 yang terdapat pada Lampiran 5.

Jumlah mahasiswa peserta Program MBKM yang didanai melalui PKKM tergantung pada jumlah mahasiswa yang dibiayai mandiri dari dana perguruan tinggi pada tahun 2023 mengikuti formula berikut:

Jumlah mahasiswa yang dapat didanai PKKM Tahun Kedua maksimal sama dengan jumlah mahasiswa MBKM Mandiri pada tahun 2023

Dalam hal jumlah mahasiswa MBKM Mandiri tahun 2023:

- Liga 1: ≤ 20 mahasiswa, maksimum yang dapat diusulkan sebanyak 20 mahasiswa
- Liga 2: ≤ 15 mahasiswa, maksimum yang dapat diusulkan sebanyak 15 mahasiswa
- Liga 3: ≤ 10 mahasiswa, maksimum yang dapat diusulkan sebanyak 10 mahasiswa

- b. pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebagai bagian dari MBKM berupa insentif untuk rencana bisnis terbaik dengan pendanaan **maksimum Rp10 juta** per kelompok/rencana bisnis. Maksimum diberikan kepada **3 (tiga) kelompok mahasiswa**.

Komponen biaya ini harus disertai Kerangka Acuan Kerja (KAK). Khusus untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa, KAK harus memuat: (1) tujuan kompetisi dan target luaran, (2) persyaratan pengusul, (3) kriteria seleksi, (4) panduan proposal, (5) komponen biaya yang diperbolehkan.

6. Dana Pendamping

Anggaran ini untuk pembiayaan:

- a. Bantuan/insentif mahasiswa program studi sarjana yang mengikuti Program MBKM setara dengan beban minimal 10 sks di luar perguruan tinggi (Pembiayaan Mandiri).
- b. Operasional pengelolaan ISS-MBKM dan kegiatan lain yang mendukung PKKM.



Biaya perjalanan meliputi biaya tiket kelas ekonomi. Satuan biaya untuk setiap jenis biaya PKKM mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan 2024 serta Pedoman Komponen Pembiayaan PKKM Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024 yang terdapat pada Lampiran 5.

V. STRUKTUR DOKUMEN RENCANA IMPLEMENTASI PKKM TAHUN KEDUA TAHUN ANGGARAN 2024

Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua yang disusun oleh perguruan tinggi memuat usulan program untuk program studi dan ISS-MBKM yang didanai pada Tahun Anggaran 2024.

Dokumen Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dengan mengikuti kerangka berikut:

- **Halaman judul/cover**
(Format halaman judul seperti pada **Lampiran 1**)
- **Halaman identifikasi dan pengesahan**
(Format halaman identifikasi dan pengesahan seperti pada **Lampiran 2**)
- **Daftar isi**
- **Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)**
- **Bab 1: Pelaksanaan Program Tahun 2023 (maksimum 5 halaman)**
Pada Bab ini disampaikan secara ringkas mengenai pelaksanaan program tahun 2023, dan keberhasilannya secara terintegrasi pada tingkat institusi. Penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut:
 - A. Pelaksanaan program dan keberhasilannya secara terintegrasi pada tingkat institusi.
 - B. Kontribusi capaian IKU program studi pelaksana PKKM dan/atau ISS-MBKM terhadap capaian IKU perguruan tinggi dengan merujuk pada Tabel 7.
 - C. Permasalahan yang dihadapi dan penyelesaiannya.
Pada bagian ini dijelaskan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan PKKM Tahun 2023 dan penyelesaian yang dilakukan.
 - D. *Good Practices* yang telah berhasil dibangun.
Pada bagian ini disampaikan praktik-praktik baik dalam melaksanakan MBKM yang diinisiasi dari pelaksanaan PKKM 2023 sesuai liga masing-masing.
 - E. Rencana global implementasi PKKM Tahun 2024
Berdasarkan hasil pelaksanaan PKKM Tahun 2023, uraikan gambaran rencana global PKKM Tahun 2024 yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan sesuai dengan liga masing-masing.



Tabel 7. Kontribusi IKU Program Studi Pelaksana PKKM Tahun 2023 dan/atau ISS-MBKM Terhadap capaian IKU Perguruan Tinggi

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Perguruan Tinggi				Program Studi dan/atau ISS-MBKM	
			Baseline 2022		Capaian 2023		Capaian PKKM 2023	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kualitas Lulusan	1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup						
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional						
2	Kualitas Dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 <i>by subject</i> , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir						
		4. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
		5. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat						
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra						
		7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi						
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah						

*) Indikator Kinerja Utama dan cara pengukurannya merujuk pada **Kepmendikbud Nomor 3/M/2021**

- **Bab 2: Usulan Program dan Indikator Kinerja (maksimum 15 halaman per program studi)**

Pada Bab ini **setiap program studi** menguraikan kembali usulan program tahun kedua dan indikator kinerja (dari proposal tahun 2023) dalam **4 (empat) bagian** sebagai berikut:

NAMA PROGRAM STUDI:

JUDUL PROGRAM/TEMA:

A. Loncatan kualitas program studi dan ISS-MBKM

Pada bagian ini diuraikan loncatan peningkatan kualitas yang akan dicapai oleh program studi atau ISS-MBKM sesuai Liga masing-masing dengan bantuan pendanaan selama 2 (dua) tahun dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (maksimum 1 halaman).

B. *Roadmap* dan Rasional Penetapan Program (maksimum 2 halaman)

Pada bagian ini harus disampaikan *roadmap* pengembangan **unggulan program studi**, capaian tahun 2023, dan rasional penetapan program pengembangan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. *Roadmap* dimaksud didasari atas rencana program yang telah disampaikan pada proposal tahun 2023. Jika terdapat penyesuaian pada *roadmap*, maka perlu disampaikan alasan penyesuaiannya.

C. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja Tambahan

Pada bagian ini disampaikan peta keterkaitan 8 IKU/Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan dengan usulan aktivitas program studi. Pemetaan IKU dan aktivitas yang diusulkan program studi dapat menggunakan Tabel 8 dan 9 dan untuk ISS-MBKM Tabel 10 di bawah ini. Tabel 9 yang memuat Indikator Kinerja Tambahan disajikan pada lampiran Dokumen Rencana Implementasi PKKM Tahun Kedua (2024).



Tabel 8. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap 8 (delapan) IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) *)			Baseline Tahun 2023		Target Tahun 2024		Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kualitas Lulusan	1. Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.					
		2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.					
2	Kualitas dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.					
		4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.					
		5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.					
3	Kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Jumlah kerjasama per program studi sarjana					
		7. Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.					
		8. Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.					

Keterangan:

*) Indikator kinerja utama dan cara pengukuran IKU merujuk pada **Keppmendikbud Nomor 210/M/2023**

***) diisi Aktivitas utama yang diusulkan terkait dengan IKU yang dipilih

Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dalam kurun waktu 12 bulan setelah lulus)							
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 x UMP</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 x UMP terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
2	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP)						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 x UMP</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu antara 6 s.d. 12 bulan dengan gaji 1,2 x UMP pada TS-1 terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
3	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
4	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta</p> <p>%: Jumlah lulusan pada TS-1 yang menjadi wiraswasta terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>
5	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang						<p>Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang bekerja di DUDI setelah magang</p> <p>%: Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang terhadap jumlah total lulusan pada TS-1</p>



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa						Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa %: Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa terhadap jumlah total lulusan pada TS-1
7	Rerata masa tunggu lulusan yang mengikuti magang						Masa Tunggu: rerata masa tunggu lulusan peserta magang (dalam bulan)
IKT untuk IKU 2 (Mahasiswa berpengalaman minimal 10 sks di luar program studi) atau berprestasi							
1	Jumlah mahasiswa mengikuti magang atau praktik kerja						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang magang atau praktik kerja %: jumlah mahasiswa yang magang atau praktik kerja terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek di desa						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek di desa %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek di desa terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
3	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengajar di sekolah %: jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
4	Jumlah mahasiswa melakukan pertukaran pelajar di kampus lain						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain %: jumlah mahasiswa yang melakukan pertukaran pelajar di kampus lain terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
5	Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian atau riset						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang mengikuti penelitian. %: jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
6	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan wirausaha. %: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
7	Jumlah mahasiswa yang melakukan studi atau proyek independen						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek independen %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independen terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
8	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan proyek kemanusiaan %: jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
9	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan bela negara						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang melakukan kegiatan bela negara %: jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan bela negara di terhadap bagi total jumlah mahasiswa prodi pada TS
10	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat provinsi %: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
11	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat nasional %: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
12	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berprestasi di tingkat internasional %: jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
13	Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK (PKKM, Matching Fund, MBKM dan program lainnya)						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK %: jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya Ditjen DIKTIRISTEK terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
14	Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya mandiri (kerjasama mitra dan internal perguruan tinggi) minimal 10 sks						Jumlah: Jumlah mahasiswa pada TS yang berkegiatan di luar kampus dengan biaya mandiri %: jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus dengan biaya mandiri terhadap total jumlah mahasiswa prodi pada TS
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)							
1	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain						Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain %: Jumlah dosen pada TS yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain terhadap jumlah total dosen prodi
2	Jumlah dosen yang berpengalaman praktisi						Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang berpengalaman praktisi %: jumlah dosen pada TS yang berpengalaman praktisi terhadap jumlah total dosen prodi
3	Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi						Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi %: jumlah dosen pada TS yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi selain kegiatan kompetisi terhadap jumlah total dosen prodi



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat provinsi terhadap jumlah total dosen prodi</p>
5	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional terhadap jumlah total dosen prodi</p>
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional</p> <p>%: Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional terhadap jumlah total dosen prodi</p>
IKT untuk IKU 4 (Kualifikasi dosen dan praktisi mengajar di kampus)							
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja</p> <p>%: jumlah dosen pada TS yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (<i>micro credential</i>) yang diakui industri dan dunia kerja terhadap jumlah total dosen prodi</p>
2	Jumlah dosen dari praktisi						<p>Jumlah: Jumlah dosen pada TS dari praktisi yang mengajar</p> <p>%: jumlah dosen pada TS dari praktisi yang mengajar terhadap jumlah total dosen prodi</p>



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 5 (Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah)							
1	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional						Jumlah: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang dipublikasikan di jurnal internasional %: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang dipublikasikan di jurnal internasional terhadap jumlah total dosen prodi.
2	Jumlah karya tulis ilmiah yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						Jumlah: Jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah % jumlah karya tulis ilmiah dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.
3	Jumlah karya terapan yang mendapat rekognisi internasional						Jumlah: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang mendapat rekognisi internasional %: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang mendapat rekognisi internasional terhadap jumlah total dosen prodi.
4	Jumlah karya terapan yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						Jumlah: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah %: Jumlah karya terapan dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.
5	Jumlah karya seni dosen yang dipublikasikan di tingkat internasional						Jumlah: Jumlah karya seni dosen pada TS yang dipublikasikan di tingkat internasional %: Jumlah karya seni dosen pada TS yang dipublikasikan di tingkat internasional terhadap jumlah total dosen prodi



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
6	Jumlah karya seni dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah karya seni dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah</p> <p>%: Jumlah karya seni dosen pada TS yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah terhadap jumlah total dosen prodi.</p>
IKT untuk IKU 6 (Kerjasama dgn mitra)							
1	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI pada TS</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra DUDI pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>
2	Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah pada TS</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan pemerintah pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>
3	Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain pada TS per prodi</p> <p>%: Jumlah kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi lain pada TS terhadap total kerjasama.</p>
4	Jumlah kerjasama penelitian						<p>Jumlah: Jumlah kerjasama penelitian pada TS per prodi</p> <p>%: Jumlah kerjasama penelitian pada TS terhadap total kerjasama prodi</p>



Tabel 9. Peta dan kontribusi aktivitas tahun 2024 yang diusulkan program studi terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline 2023		Target 2024		Kode Aktivitas Utama Terkait *	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 7 (Kelas kolaboratif & partisipatif)							
1	Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)						Jumlah: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) %: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) terhadap jumlah mata kuliah prodi
2	Jumlah mata kuliah program sarjana yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)						Jumlah: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) %: Jumlah mata kuliah program sarjana pada TS yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) terhadap jumlah mata kuliah prodi

Tabel 10. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan ISS-MBKM terhadap Indikator Kinerja

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi).						Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila dasar hukum telah disahkan dan diimplementasikan Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila dasar hukum belum ada



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
							Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
2	Ketersediaan Panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi dan memuat a.l. aspek-aspek:						Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila panduan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi
	Verifikasi kelayakan mitra dan program						Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila panduan belum ada
	Verifikasi kelayakan mahasiswa						Jika hanya tersedia draft, jumlah = 0 dan persentase 50%
	Pendaftaran mahasiswa						
	Penempatan mahasiswa						
	Pelaksanaan program						
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program						
	Pelaporan pelaksanaan program						
	Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program						
	Konversi atau penyetaraan SKS						
	Penilaian atau penyetaraan nilai						
	Penghentian program yang sedang berjalan						

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman minimal 10 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PKK untuk Program MBKM:						
	Magang/Praktek kerja						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek di desa						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek di desa %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek di desa terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Mengajar di sekolah						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengajar di sekolah %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengajar di sekolah terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Pertukaran pelajar						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran pelajar %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran pelajar terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Penelitian/Riset						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
							%: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Studi/proyek independent						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek kemanusiaan						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan bela negara						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti kegiatan bela negara %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti kegiatan bela negara terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman minimal 10 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi untuk Program MBKM:						
	Magang/Praktek kerja						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti magang/praktek kerja terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek di desa						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek di desa %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek di desa terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Mengajar di sekolah						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengajar di sekolah %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengajar di sekolah terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Pertukaran pelajar						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran pelajar %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti pertukaran pelajar terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Penelitian/Riset						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti penelitian/riset

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
							terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan wirausaha						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang kegiatan wirausaha terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Studi/proyek independent						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independent %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti studi/proyek independen terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Proyek kemanusiaan						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti proyek kemanusiaan terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
	Kegiatan bela negara						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti kegiatan bela negara %: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS yang mengikuti kegiatan bela negara terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
5	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman minimal 10 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Program Flagship MBKM Dikti						Jumlah: Jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti program Flagship MBKM Dikti

No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
							%: jumlah mahasiswa program studi sarjana pada TS mengikuti program Flagship MBKM Dikti terhadap total jumlah mahasiswa perguruan tinggi pada TS
6	Jumlah program studi sarjana yang dilibatkan dalam implementasi program ISS-MBKM						Jumlah: program studi sarjana yang dilibatkan dalam implementasi program ISS-MBKM %: program studi sarjana yang dilibatkan dalam implementasi program ISS-MBKM terhadap total program studi sarjana
7	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif:						
	Perguruan Tinggi						Jumlah: Jumlah perguruan tinggi yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perguruan Tinggi yang bekerjasama menjalankan Program MBKM terhadap target 2024
	Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta						Jumlah: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah Lembaga Pemerintah dan/atau Swasta yang bekerjasama menjalankan Program MBKM terhadap target 2024
	Perusahaan/Industri						Jumlah: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM %: Jumlah perusahaan/industri yang bekerjasama menjalankan Program MBKM dari target 2024
8	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi						Jumlah = 0 atau persentase 0% apabila sistem belum ada. Jumlah = 0.3 atau persentase 30% jika rancangan system telah ada Jumlah 0.6 & persentase 60% jika software



No	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline 2023		Target 2024		Aktivitas Terkait*	Cara Pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%		
							<p>telah disusun dan diuji oleh tim pengembang dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik yang digunakan perguruan tinggi.</p> <p>Jumlah 0.8 & persentase 80% jika sistem telah diuji coba pada pengguna dan berfungsi sesuai rancangan sistem.</p> <p>Jumlah = 1 atau persentase 100% apabila sistem telah dioperasikan untuk menangani pelaksanaan MBKM</p>

D. Uraian masing-masing aktivitas

Pada bagian ini disampaikan uraian aktivitas sesuai dengan usulan program untuk tahun kedua (Tahun Anggaran 2024) dalam rangka pencapaian loncatan kualitas yang ditargetkan pada bagian A di atas. Usulan program masing-masing program studi dapat terdiri dari beberapa aktivitas. Setiap aktivitas dalam usulan program ditulis dengan format berikut:

Judul aktivitas: x.x. (Beri nomor untuk setiap aktivitas)

a. Latar belakang dan rasional:

Bagian ini menjelaskan kesenjangan atau unggulan yang telah diidentifikasi sebagai hasil analisis kinerja perguruan tinggi dan program studi serta keberhasilan PKKM dan permasalahan yang dihadapi pada tahun 2023. Aktivitas ini diusulkan untuk mengatasi/menyelesaikan kesenjangan tersebut, atau untuk memperkuat/meningkatkan unggulan yang diidentifikasi dalam melakukan transformasi ke masa depan. Jelaskan pula faktor yang berpengaruh terhadap kesenjangan tersebut atau faktor-faktor yang mendukung unggulan yang akan diperkuat. Jelaskan alasan mengapa aktivitas ini merupakan pilihan yang tepat untuk mengisi kesenjangan yang diidentifikasi atau memperkuat unggulan yang telah diidentifikasi dan keterkaitannya dengan apa yang sudah dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2023.

b. Tujuan:

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dengan aktivitas yang diusulkan. Jelaskan dampak (*outcomes*) yang dikehendaki dari aktivitas ini. Tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Jelaskan langkah-langkah/tahapan aktivitas yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah atau mengisi kesenjangan yang masih ada setelah pelaksanaan program tahun 2023 dalam mencapai tujuan.

Uraikan mekanisme dan rancangan aktivitas yang akan dilakukan dalam bentuk narasi. Apabila diperlukan, mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dibagi ke dalam beberapa sub aktivitas.

x.x. Sub aktivitas

Jelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada sub aktivitas ini.

x.x. Sub aktivitas

Jelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada sub aktivitas ini.

dst.

d. Mitra dan Perannya

Sebutkan mitra (jika ada) dan uraikan perannya pada aktivitas yang diusulkan, misalnya sebagai narasumber/dosen praktisi untuk kegiatan tertentu, atau sebagai kontributor dalam bentuk lainnya.

Tabel xx. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran	Sub-aktivitas terkait

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Jelaskan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2024. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel xx. Sumberdaya yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas Tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PKKM	Perguruan Tinggi	Mitra
	Total				

f. Indikator Kinerja:

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan. Sajikan indikator kinerja yang secara langsung mengukur efektivitas dari aktivitas dan sub aktivitas.

Tabel xx. Indikator Kinerja Program Pengembangan yang Diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2022		Capaian Tahun 2023		Target Tahun 2024	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tuliskan rincian jadwal kegiatan dalam bentuk tabel sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas di atas.

Tabel xx. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke				
		8	9	10	11	12



h. Keberlanjutan program

Jelaskan secara ringkas bagaimana strategi yang akan dilakukan, sehingga aktivitas ini terus berjalan setelah proyek selesai.

i. Penanggung jawab aktivitas:

Sebutkan nama penanggung jawab aktivitas dan jabatannya

• **Bab 3: Rencana Pengelolaan Program (maksimum 5 halaman)**

Bab ini berisi uraian rencana pengelolaan program yang terdiri dari:

- a. Organisasi Pelaksana Program.
Berisi penjelasan bagaimana program PKKMM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi, unit pengelola di perguruan tinggi dan personalia pengelola di program studi.
- b. Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam rangka implementasi Kampus Merdeka (jika ada).
Berisi penjelasan bagaimana kerjasama dalam rangka PKKMM akan dikelola di tingkat perguruan tinggi dan di program studi. Pada bagian ini juga harus dijelaskan bagaimana koordinasi dengan mitra akan dikelola.
- c. Rencana Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan.
Berisi penjelasan bagaimana rencana perguruan tinggi mengelola administrasi, keuangan dan pengadaan barang dan jasa dari PKKMM yang akan diterima.
- d. Monitoring dan Evaluasi.
Berisi penjelasan bagaimana perguruan tinggi akan memantau, mengevaluasi dan mengawasi secara internal pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program PKKMM.

• **Bab 4: Usulan Anggaran**

Bagian ini berisi rekapitulasi rencana anggaran total yang diusulkan perguruan tinggi yang didasarkan usulan masing-masing unit sesuai Tabel 11.1 s.d. 11.4.

Rincian usulan anggaran harus dilengkapi lampiran:

- a. Spesifikasi peralatan yang akan dibeli dan komponen biaya lain untuk masing-masing program studi dan ISS-MBKM (format lihat Tabel 12.1 s.d. 12.10, **Lampiran 3**)
- b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk penggunaan masing-masing komponen biaya, selain komponen peralatan (format lihat **Lampiran 4**)

Tabel 11.1. Anggaran Perguruan Tinggi Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PKKM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket						
	b. Peralatan TIK ^{*)}	...	Paket						
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	Orang						



5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan							
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul							
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang							
8	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri	...	Orang							
9	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM ^{*)}	...	Paket							
10	Manajemen internal	...	Kegiatan							
	Total				0	0	0	0	0	0

Catatan:

Komponen biaya nomor 1b, 2, 3, 7, dan 10 dapat merupakan gabungan anggaran program Studi dan ISS-MBKM

*) Peralatan TIK : peralatan TIK merupakan gabungan TIK program studi dan ISS-MBKM jika perguruan tinggi belum mendapat pendanaan untuk pengembangan sistem Informasi program MBKM pada PKKM tahun 2023

**) hanya diperuntukkan bagi perguruan tinggi penerima bantuan ISS-MBKM PKKM 2023 yang belum mendapat pendanaan untuk pengembangan sistem Informasi program MBKM

Tabel 11.2. Anggaran Program Studi-1 Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PKKM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket						
	b. Peralatan TIK	...	Paket						
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	Orang						
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan						
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul						
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang						
8	Manajemen internal	...	Kegiatan						
	Total			0	0	0	0	0	0



Tabel 11.3. Anggaran Program Studi-n:..... Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PKKM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan								
	a. Peralatan Laboratorium	...	Paket						
	b. Peralatan TIK	...	Paket						
2	Lokakarya/FGD	...	kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	kegiatan						
4	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	...	Orang						
5	Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	...	kegiatan						
6	Inovasi pembelajaran	...	Judul						
7	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang						
8	Manajemen internal	...	Kegiatan						
	Total			0	0	0	0	0	0

Tabel 11 4. Anggaran *Institutional Support System (ISS) – MBKM* Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
				PKKM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan TIK ^{*)}	..	Paket						
2	Lokakarya/ FGD	...	Kegiatan						
3	Pengembangan Kemitraan	...	Kegiatan						
4	Bantuan/Insentif Mahasiswa	...	Orang						
5	Bantuan/Insentif MBKM Mandiri	...	Orang						
6	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM ^{**)}	...	Paket						
7	Manajemen internal	...	Kegiatan						
	Total								

^{*)} dan ^{**)} hanya diperuntukkan bagi perguruan tinggi penerima bantuan ISS-MBKM PKKM 2023 yang belum mendapat pendanaan untuk pengembangan sistem Informasi program MBKM



- **Lampiran**

- a. Lampiran data pendukung (Indikator Kinerja Tambahan, Tabel Anggaran Rinci, Kerangka Acuan Kerja (KAK) setiap komponen biaya)
- b. Surat pernyataan Rektor/Ketua dan Ketua Badan Penyelenggara (bagi PTS) bahwa perguruan tinggi:
 1. tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti “kelas jauh”, ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll.
 2. tidak sedang memiliki masalah internal dan/atau tidak sedang konflik/dalam sengketa hukum, yang ditandatangani oleh Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi dan Pimpinan Perguruan Tinggi.
 3. tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020.
 4. tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi (mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17).
 5. bersedia menyediakan dana pendamping sesuai ketentuan dalam Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2024.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: FORMAT SAMPUL DEPAN

**RENCANA IMPLEMENTASI
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
TAHUN KEDUA
Liga....
Tahun Anggaran 2024**



Perguruan Tinggi:
Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara PT (khusus PTS)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun Anggaran 2024



LAMPIRAN 2: FORMAT LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) :
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :
3. Nama Badan Penyelenggara PT : (Khusus PTS)
Ketua Badan Penyelenggara PT :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
4. Ketua Pelaksana/Task Force
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :
5. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2022-2 :
6. Program Studi yang diusulkan : 1.
2.
3. dst

Menyetujui,
< Ketua Badan Penyelenggara PT >
(Khusus PTS)

Penanggung Jawab,
<Rektor/Ketua>

<TTD + CAP>

(.....)

(.....)



LAMPIRAN 3. FORMAT TABEL ANGGARAN (SUSUN SAMA DENGAN YANG DIISIKAN DALAM FILE XLS YANG DIUPLOAD)

Tabel 12.1 Spesifikasi Rinci Peralatan Laboratorium Tahun 2024

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								

Tabel 12.2 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2024 (bukan untuk manajemen)

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								



Tabel 12.3 Rincian Usulan Lokakarya/FGD Tahun 2024

No	Prodi/ ISS- MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Judul Lokakarya /FGD	Luaran	Komponen Biaya	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan (OJ/OH/OK)*	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
										PKKM	PT	Mitra	
TOTAL													

*) OJ : orang per jam
OH : orang per hari
OK : orang per kegiatan

Tabel 12.4 Rincian Usulan Pengembangan Kemitraan Tahun 2024

No	Prodi/ ISS- MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Judul Kegiatan	Lokasi	Luaran	Komponen Biaya	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan (OJ/OH/OK)	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
											PKKM	PT	Mitra	
TOTAL														



Tabel 12.5 Rincian Usulan Dosen/Peneliti dari PT lain Tahun 2024

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama	Status Dosen/Praktisi	Bidang Keahlian	Asal Institusi	Judul Kegiatan	Komponen Biaya	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan (OJ/OH/OK)	Prakiraan Biaya (Rp)		
													PKKM	PT	Mitra
TOTAL															

Tabel 12.6 Rincian Usulan Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran Tahun 2024

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama	Dosen/ Teknisi/ Laboran	Bidang Keahlian	Judul Kegiatan/ Pelatihan/Sertifikasi	Komponen Biaya	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan (OJ/OH/OK)	Prakiraan Biaya (Rp)			
												PKKM	PT	Mitra	
TOTAL															



Tabel 12.7 Rincian Usulan Inovasi Pembelajaran Tahun 2024

No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Judul Inovasi Pembelajaran	Luaran*	Prakiraan Biaya (Rp)	
						PKKM	PT
TOTAL							

*Luaran dapat berupa model pembelajaran, modul, video, dsb yang mendukung proses pembelajaran kolaboratif dan partisipatif

Tabel 12.8 Rincian Usulan Bantuan/Insentif Mahasiswa Tahun 2024

No	Prodi/ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU/IK Sasaran	Jenis Kegiatan Mahasiswa*	Jumlah Mahasiswa	Durasi Pelaksanaan (bulan)	Komponen Biaya	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan (OJ/OH/OK)	Prakiraan Biaya (Rp)		
											PKKM	PT	Mitra
TOTAL													

*Jenis kegiatan mahasiswa dapat diisi dengan: magang, pertukaran mahasiswa, kompetisi mahasiswa, dll



Tabel 12.9 Rincian Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM Tahun 2024

No.	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume		Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
					paket		
					paket		
TOTAL							

Tabel 12.10 Rincian Manajemen Internal Tahun 2024

No.	Prodi/ ISS-MBKM	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume		Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
TOTAL								



LAMPIRAN 4: FORMAT KERANGKA ACUAN KERJA

Setiap komponen biaya yang berasal dari PKKM, selain untuk peralatan, harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana yang dituangkan dalam **Kerangka Acuan Kerja** dengan format sebagai berikut

<Komponen Biaya>

Latar belakang

Uraikan latar belakang pelaksanaan kegiatan yang didanai dengan komponen biaya ini.

Tujuan

Jelaskan tujuan yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan ini

Ouput

Jelaskan output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan dengan dukungan komponen biaya ini.

Metode Pelaksanaan

Jelaskan metode pelaksanaan kegiatan. Jika kegiatan berupa pelatihan maka jelaskan pula institusi pelaksananya.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Jelaskan kualifikasi, kompetensi dan institusi narasumber/tenaga ahli yang ditargetkan.

Peserta (jika perlu)

Jelaskan jumlah peserta yang ditargetkan dan asal institusinya

Jadwal Pelaksanaan

Buat rincian jadwal pelaksanaan

Rincian Anggaran

Buat rincian anggaran yang diperlukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Khusus untuk KAK Inovasi Pembelajaran dan Mahasiswa Wirausaha, format KAK wajib disesuaikan dengan yang disampaikan pada uraian komponen biaya inovasi pembelajaran dan Mahasiswa Wirausaha pada halaman 10 dan 11.



LAMPIRAN 5: Komponen Pembiayaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun Kedua Tahun Anggaran 2024

Seluruh Satuan Biaya PKKM 2024 mengikuti ketentuan dalam
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang
Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

A. PROGRAM STUDI

PROPORSI PEMBIAYAAN PKKM 2024 – PROGRAM STUDI

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan	50%	✓	✓	✓	PKKM
Lokakarya/FGD	10%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PKKM
Dosen/Peneliti dari perguruan tinggi lain/Praktisi	10%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Staf Pengajar dan Teknisi/Laboran	20%	✓	✓	✓	PKKM
Inovasi Pembelajaran	10%	×	✓	✓	PKKM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PKKM
Manajemen Internal	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. PERALATAN (Maksimum 50%)

Peralatan yang boleh diadakan adalah untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai keunggulan (*niche*) program studi atau untuk pengembangan *teaching industry* bermitra dengan industri. Peralatan yang bisa didanai berupa:



a. Peralatan Laboratorium

Merupakan peralatan penunjang praktikum mahasiswa pada program studi yang diusulkan, bukan perlengkapan fasilitas pendukung laboratorium dan kantor seperti furniture, bahan habis pakai, CCTV, Air Conditioner (AC), kunci, peralatan untuk instalasi listrik, dll. Selain perangkat keras, komponen biaya ini diperbolehkan juga untuk pengadaan awal perangkat lunak (*software*) yang sifatnya *lifetime* (bukan langganan per tahun/bulan) untuk kebutuhan pembelajaran pada program studi yang diusulkan.

b. Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan peralatan yang akan diadakan:

1. Penentuan barang yang akan diadakan mengutamakan produk dalam negeri sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022;
2. Apabila Tingkat Kandungan Dalam Negeri untuk barang yang diusulkan belum memenuhi syarat sesuai Instruksi Presiden di atas, maka wajib mengajukan izin pengadaan barang impor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
3. Harga satuan barang yang akan diadakan harus memiliki dasar penetapan harga seperti brosur/katalog/surat penawaran dari distributor/ dokumen dasar penetapan harga lainnya yang bersumber dari **paling sedikit 2 (dua) penyedia**;
4. Penetapan harga satuan barang sudah termasuk pajak dan ongkos kirim;

2. LOKAKARYA/FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) (maksimum 10%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Penyelenggaraan di Perguruan Tinggi Penerima Bantuan	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023



2	Penyelenggaraan di Luar Kampus	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Paket Meeting Fullboard/Fullday/Halfday	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan Narasumber	Tidak digunakan jika menggunakan paket meeting fullboard residential dengan kamar
		Transport Peserta dan Panitia PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian Peserta dan Panitia	Uang harian yang diberikan berupa uang harian fullboard/fullday/halfday
3	Penyelenggaraan secara daring	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan

Biaya maksimum per lokakarya/FGD sebesar Rp40 juta. Pembiayaan ini tidak dapat digunakan untuk lokakarya/FGD/pelatihan bagi mahasiswa.

Tempat pelaksanaan kegiatan disarankan semaksimal mungkin menggunakan fasilitas yang sudah ada, dalam hal ini adalah ruangan di kantor/kampus. Kegiatan dapat dilaksanakan di hotel jika melibatkan peserta dari luar instansi dengan **memperhatikan luaran yang dihasilkan**, serta harus memenuhi ketentuan yang ada pada PMK Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.

3. PENGEMBANGAN KEMITRAAN (maksimum 5%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Kunjungan Pengembangan Kemitraan ke Calon Mitra MBKM dalam Negeri (maksimal 3 orang dosen)	Transportasi Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri
2	<i>Strategic Meeting</i>	Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023



4. DOSEN/PENELITI DARI PERGURUAN TINGGI LAIN/PRAKTIISI (maksimum 10%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Dosen eksternal atau Praktisi Mengajar	Honorarium	- Jumlah jam minimal untuk setiap dosen/praktisi dari luar perguruan tinggi adalah 6 jam dalam 1 semester per mata kuliah - Satuan honor orang per jam (OJ) disesuaikan dengan kepangkatan/golongan: * Luar Negeri: Rp850ribu/jam (disertakan bukti kepakaran) * Dalam Negeri: Rp500ribu/jam
		Transport PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Biaya Penginapan	Narasumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri

Bagi perguruan tinggi Liga I, diperbolehkan untuk mendatangkan dosen eksternal atau praktisi mengajar dari Luar Negeri. Biaya transportasi dapat didanai dari dana PKKMM.

5. PENGEMBANGAN STAF PENGAJAR DAN TEKNISI/LABORAN (maksimum 20%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Pengembangan Staf In House Training (penyelenggara adalah program studi penerima bantuan)	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023



No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
2	Pengembangan staf oleh training provider atau magang	Biaya Training/Biaya Magang	Merupakan pembayaran paket Training/Magang
		Biaya Penginapan Peserta	Komponen ini bisa diberikan apabila penyelenggaraan dilaksanakan di luar kota.
		Transport Peserta	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023. Komponen ini tidak bisa diberikan apabila penyelenggaraan dilaksanakan di kampus.
		Uang Harian Peserta	Uang harian mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023.
3	Penyelenggaraan Training secara daring	Biaya Training/Biaya Magang	Merupakan pembayaran paket Training/Magang

Tempat pelaksanaan in house training adalah di kampus penerima bantuan. Training yang diselenggarakan merupakan bagian dari program sertifikasi. Training luar negeri yang diselenggarakan secara daring hanya untuk perguruan tinggi **Liga 1**.

6. INOVASI PEMBELAJARAN (hanya untuk Liga 2 dan 3)

Alokasi anggaran untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis pembelajaran dengan pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan DUDI. Besaran dana untuk inovasi pembelajaran sebesar **Rp30 juta** per mata kuliah dengan komponen biaya yang diperkenankan dijelaskan dalam KAK. Pendanaan ini diberikan berdasarkan prioritas yang ditetapkan oleh program studi atau kompetisi internal. Luaran dari inovasi pembelajaran antara lain berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sumber belajar dalam bentuk modul atau video dan sebagainya yang relevan dengan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran harus sudah diterapkan pada periode pelaksanaan PKKM, setelah dievaluasi oleh Unit Pengembangan Pendidikan atau lembaga setara di perguruan tinggi pengusul.



7. BANTUAN/INSENTIF MAHASISWA MENGIKUTI MBKM

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Biaya Insentif Mahasiswa Melaksanakan MBKM (magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan bela negara)	Transportasi Peserta	Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di kota/kabupaten yang sama dengan perguruan tinggi, dapat diberikan biaya transportasi maksimum sebesar Rp750ribu/bulan (ditetapkan dalam Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi) Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di luar kota, dapat diberikan biaya transportasi 1 kali (PP) dengan besaran at cost selama pelaksanaan program bagi mahasiswa.
		Biaya Hidup	Hanya diberikan bagi yang melaksanakan MBKM di luar kota asal. Besaran biaya hidup diberikan maksimum sebesar Rp1.2juta/bulan bagi mahasiswa yang bukan penerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya. Bagi yang menerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya, maka diberikan bantuan untuk biaya tinggal sebesar Rp750ribu/bulan.
2	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa berupa insentif bagi peserta inovasi terbaik	Insentif Mahasiswa Wirausaha	Insentif diberikan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki rencana bisnis terbaik (maksimal 3 kelompok mahasiswa). Insentif diberikan dalam bentuk uang/modal wirausaha yang implementasinya disesuaikan dengan panduan program wirausaha yang berlaku di perguruan tinggi. Insentif yang diberikan maksimum Rp10juta/kelompok (realisasi anggaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dari rencana bisnis yang diusulkan/disetujui).



No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
3	Pengembangan diri mahasiswa melalui keikutsertaan dalam lomba/kompetisi inovasi/ilmiah tingkat nasional maupun internasional yang penyelenggaraannya di Indonesia (maksimum 3 orang atau kelompok mahasiswa (maksimum 3 orang) per lomba/kompetisi).	Transport PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023 Diberikan 1 kali selama pelaksanaan lomba/kompetisi
		Uang Harian	Uang harian yang diberikan mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023. Tidak diberikan apabila biaya training sudah mencakup akomodasi
		Biaya Pendaftaran	Berupa biaya pendaftaran peserta mengikuti lomba/kompetisi. Peserta yang dikirimkan merupakan peserta hasil seleksi internal dari program studi penerima PKK. Biaya seleksi internal tidak didanai dari PKK

8. MANAJEMEN INTERNAL

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PKK dan kegiatan lain yang mendukung program PKK, bersumber dari dana perguruan tinggi atau dana mitra.



B. INSTITUTIONAL SUPPORT (ISS) – MBKM

PROPORSI PEMBIAYAAN PKKM 2024 – ISS-MBKM

Komponen Biaya	Proporsi Maksimum	Liga 1	Liga 2	Liga 3	Sumber dana
Peralatan Teknologi Informasi	20%	✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik pada Tingkat Institusi	Maksimum Rp300juta	✓	✓	✓	PKKM
Lokakarya/FGD		✓	✓	✓	PKKM
Pengembangan Kemitraan	5%	✓	✓	✓	PKKM
Bantuan/Insentif mahasiswa mengikuti MBKM		✓	✓	✓	PKKM
Dana Pendamping	Sesuai dengan proporsi dana pendamping	✓	✓	✓	Perguruan Tinggi

1. PERALATAN TEKNOLOGI INFORMASI (Maksimum 20%)

Peralatan yang boleh diadakan adalah peralatan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi Program MBKM pada tingkat institusi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan peralatan yang akan diadakan:

1. Penentuan barang yang akan diadakan mengutamakan produk dalam negeri sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022;
2. Apabila Tingkat Kandungan Dalam Negeri untuk barang yang diusulkan belum memenuhi syarat sesuai Instruksi Presiden di atas, maka wajib mengajukan izin pengadaan barang impor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
3. Harga satuan barang yang akan diadakan harus memiliki dasar penetapan harga seperti brosur/ katalog/ surat penawaran dari distributor/ dokumen dasar penetapan harga lainnya yang bersumber dari **paling sedikit 2 (dua) penyedia**;
4. Penetapan harga satuan barang sudah termasuk pajak dan ongkos kirim;



2. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI (Maksimum 15%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Pengembangan Sistem Informasi oleh Pihak Ketiga	Paket Pengembangan Sistem Informasi	Menggunakan metode swakelola oleh pihak ketiga. Anggaran untuk membayar pihak pengembang aplikasi di luar institusi.

Pengembangan sistem informasi Program MBKM yang dikembangkan merupakan sistem Informasi yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik pada tingkat institusi. Komponen ini **hanya diperuntukkan bagi penerima PKKMTahun 2023 yang mendapat pendanaan ISS-MBKM, namun belum disetujui atau didanai untuk Pengembangan Sistem Informasi Program MBKM.**

3. LOKAKARYA/FGD

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka:

- penyusunan dokumen dasar hukum tata-kelola Program MBKM pada tingkat institusi.
- penyusunan dokumen panduan pelaksanaan Program MBKM.

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Penyelenggaraan di Perguruan Tinggi Penerima Bantuan	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Snack/Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan Narasumber	Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023



No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
2	Penyelenggaraan di Luar Kampus	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan
		Paket Meeting Fullboard/Fullday/Halfday	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Transportasi Narasumber PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan dan satuan biaya mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan Narasumber	Tidak digunakan jika menggunakan paket meeting fullboard residential dengan kamar
		Transport Panitia dan Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian Peserta dan Panitia	Uang harian yang diberikan berupa uang harian fullboard/fullday/halfday
3	Penyelenggaraan secara daring	Honorarium Narasumber	Hanya bagi Nara sumber dari luar institusi penerima bantuan

Biaya maksimum per lokakarya/FGD sebesar Rp40 juta. Pembiayaan ini tidak dapat digunakan untuk lokakarya/FGD/pelatihan bagi mahasiswa.

Tempat pelaksanaan kegiatan disarankan semaksimal mungkin menggunakan fasilitas yang sudah ada, dalam hal ini adalah ruangan di kantor/kampus. Kegiatan dapat dilaksanakan di hotel jika melibatkan peserta dari luar instansi dan harus memenuhi ketentuan yang ada pada PMK Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024.

4. PENGEMBANGAN KEMITRAAN (Maksimum 5%)

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Kunjungan Pengembangan Kemitraan ke Calon Mitra MBKM dalam Negeri	Transportasi Peserta PP	Biaya transportasi mengikuti ketentuan di PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Biaya Penginapan	Pagu maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023
		Uang Harian	Diberikan uang harian perjalanan dinas dalam negeri
2	<i>Strategic Meeting</i>	Konsumsi	Biaya maksimal mengikuti aturan PMK Nomor 49 Tahun 2023



5. BANTUAN INSENTIF MAHASISWA MENGIKUTI MBKM

Pembiayaan yang dapat diusulkan:

No	Komponen Biaya	Sub-komponen biaya	Keterangan
1	Biaya Insentif Mahasiswa Melaksanakan MBKM (magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan bela negara)	Transportasi Peserta	Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di kota/kabupaten yang sama dengan perguruan tinggi, dapat diberikan biaya transportasi maksimum sebesar Rp750.000,-/bulan (ditetapkan dalam Keputusan Pemimpin Perguruan Tinggi) Bagi mahasiswa yang melaksanakan MBKM di luar kota, dapat diberikan biaya transportasi 1 kali (PP) dengan besaran at cost selama pelaksanaan program bagi mahasiswa.
		Biaya Hidup	Hanya diberikan bagi yang melaksanakan MBKM di luar kota asal. Besaran biaya hidup diberikan maksimal sebesar Rp1.2juta/bulan bagi mahasiswa yang bukan penerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya. Bagi yang menerima beasiswa KIP atau beasiswa full lainnya, maka diberikan bantuan untuk biaya tinggal sebesar Rp750ribu/bulan.
2	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa berupa insentif bagi peserta inovasi terbaik	Insentif Mahasiswa Wirausaha	Insentif diberikan kepada kelompok mahasiswa yang memiliki rencana bisnis terbaik (maksimal 3 kelompok mahasiswa). Insentif diberikan dalam bentuk uang/modal wirausaha yang implementasinya disesuaikan dengan panduan program wirausaha yang berlaku di perguruan tinggi. Insentif yang diberikan maksimum Rp10juta/kelompok (realisasi anggaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dari rencana bisnis yang diusulkan/disetujui).

6. MANAJEMEN INTERNAL

Alokasi anggaran untuk pembiayaan operasional pengelolaan PKKMM dan kegiatan lain yang mendukung program PKKMM, bersumber dari dana perguruan tinggi atau dana mitra.

